



Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu Melalui Beasiswa Karawang Cerdas

Delvia Okvianti¹, Haura Atthahara², Dewi Noor Azijah³

^{1, 2, 3} Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Corresponding Author: 1910631180062@student.unsika.ac.id

Article Info

Abstract

Received:

2024-07-11

Revised:

2024-10-15

Accepted

2024-12-02

Keywords:

Strategy;
Education;
Community
Development;
Scholarship
Program;
Local
Government;

This research aims to determine the strategic management carried out by the Sukaluyu Village This research aims to determine the strategy used by the Karawang Regency Regional Government in implementing the Karawang Cerdas Scholarship Program which started in 2019. The strategy in the Karawang Cerdas Scholarship Program is a benchmark for the results of implementing the program, so it is important to examine a program through a strategy that is used in the policy program. This type of research is research with a qualitative approach and descriptive analysis methods or research that seeks to analyze social life by describing the social world from the perspective or interpretation of individuals (informants) in a scientific setting. The research design in this study is to use an instrumental case study research design to be able to find out and understand the issues and phenomena being studied. The research results show that the strategic management carried out by the Regional Government in the Karawang Cerdas Scholarship Program is based on Fred R. David's strategic management theory, namely 1) strategy formulation; the program has clear objectives and legal basis, 2) strategy implementation; optimizing information distribution by implementing active socialization, 3) strategy evaluation; implementation of new web systems, evaluation of promotional strategies, double checking prospective recipient data. The focus of this research is in Karawang Regency with the focus of research on implementation strategies for the Karawang Cerdas Scholarship Program carried out by the Regional Government of Karawang Regency. This research can be a reference in knowing the strategic management carried out by an agency in implementing certain policy programs. The scientific discipline in this research is the scientific discipline of government with the sub-discipline of public policy. The novelty of this research is to examine how the Regional Government of Karawang Regency is within the scope of strategic management in the Karawang Cerdas Scholarship Program.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sering kali dibahas, hal ini disebabkan karena problematika yang terjadi seperti masalah kurikulum, kualitas, kompetensi, serta belum meratanya pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Problematika tersebut tidak hanya menjadi masalah bagi pemerintah pusat melainkan juga menjadi masalah bagi pemerintah daerah karena urusan pendidikan menjadi bagian dari urusan pemerintahan daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Sebagai upaya untuk menjalankan urusan pemerintah daerah di bidang pendidikan, maka pemerintah daerah harus memiliki rencana atau solusi dalam bidang penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan peningkatan sumber daya manusia dengan menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik, sehingga dapat menciptakan sebuah negara yang maju dan kompetitif.



Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah, khususnya pemerintah daerah. Dalam hal ini pemerintah daerah berupaya untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan bermutu bagi masyarakat. Tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bab V Pasal 12 ayat 1c dan 1d) bahwa setiap peserta didik dalam satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Adapun upaya yang dapat dilakukan pemerintah daerah masing-masing adalah dengan menyediakan bantuan untuk pendidikan melalui suatu kebijakan berupa program beasiswa. Maksud dari pemberian program beasiswa ini sebagai bentuk fasilitas dalam program bantuan belajar untuk pelajar atau siswa yang memiliki masalah dalam perekonomiannya sehingga dapat menempuh pendidikan dan melanjutkannya hingga tingkat tinggi. Selain itu, pemberian program beasiswa ini juga sebagai bentuk perwujudan pemerataan dalam pelayanan pendidikan dan tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang memiliki komitmen dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) melalui penyelenggaraan pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari pembuatan Program Beasiswa Karawang Cerdas yang diluncurkan pada tahun 2019 oleh Bupati Karawang, dr. Hj. Cellica Nurrachdiana. Menurut Peraturan Bupati Karawang Nomor 45 Tahun 2022 tentang Program Beasiswa Karawang Cerdas dijelaskan bahwa program ini berfungsi untuk membekali peserta didik dari jenjang pendidikan dasar agar dapat melanjutkan pembelajaran ke jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Program Karawang Cerdas juga bertujuan untuk memberikan fasilitas berupa bantuan dan kemudahan bagi peserta didik jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap guna memperoleh penghidupan lebih sejahtera, mandiri, dan berakhlak mulia.

Pada awal peluncurannya, program beasiswa Karawang Cerdas ini dikelola oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang hingga tahun 2020. Pemberian bantuan tersebut juga tidak langsung diberikan kepada pihak sekolah, akan tetapi diberikan langsung kepada siswa dan mahasiswa melalui simpanan pelajar dengan menggunakan rekening dari Bank BJB dan atas nama penerima masing-masing. Besaran beasiswa yang didapat oleh siswa SMA/SMK sebesar Rp. 1,4 juta dan besaran yang didapat oleh mahasiswa adalah Rp. 12 juta per tahun. Pada tahun 2021 terjadi perubahan pengelola beasiswa Karawang Cerdas, awalnya program tersebut dikelola oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang kemudian dipindahkan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang Bagian Kesejahteraan Rakyat. Seiring dengan terjadinya perubahan pengelola tersebut, besaran beasiswa yang diterima mengalami penurunan. Sebelumnya penerima mendapatkan sebesar Rp. 1,4 juta/tahun untuk jenjang SMA/SMK dan Rp. 12 juta/tahun untuk jenjang Perguruan Tinggi berubah menjadi Rp. 1 juta/tahun untuk jenjang SMA/SMK dan Rp. 6 juta/tahun untuk jenjang Perguruan Tinggi.

Menurut Andrew dalam (Mula & Ikram, 2022) strategi merupakan sebuah keputusan untuk menentukan dan mengungkapkan sasaran, maksud, serta tujuan yang menghasilkan suatu kejadian dan merencanakan sesuatu untuk mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai serta membuat rincian yang diinginkan. Strategi sendiri tidak dapat dipisahkan dari struktur, tingkah laku, dan kebudayaan ditempat terjadinya proses tersebut. Proses tersebut memiliki dua aspek penting yaitu perumusan (*formulation*), dan pelaksanaan (*implementation*).

Menurut Fred R. David (2009: 37) dalam (Watunglawar, 2021) dijelaskan bahwa manajemen strategi terdiri dari tiga tahap yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Manajemen strategi berfokus pada penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Strategi pemerintah daerah dapat diukur melalui tiga tahap tersebut. Indikator pada teori

manajemen strategi Fred R. David terdiri dari perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dinilai dapat menjadi pisau analisis pada penelitian ini. Penelitian mengenai strategi pemerintah daerah dalam mengupayakan pendidikan bermutu menjadi penting untuk dilakukan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti terkait strategi pemerintah daerah dalam mengupayakan pendidikan bermutu dengan mengangkat penelitian yang berjudul "Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang Dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu Melalui Program Beasiswa Karawang Cerdas".

LITERATURE REVIEW

Penelitian ini menggunakan Teori Manajemen Strategi yang dikemukakan oleh Fred R. David sebagai pisau analisisnya. Menurut Cravens (2000) dalam (Sulistriani, 2021) strategi merupakan rencana yang disatukan dan terintegrasi, menghubungkan keunggulan strategi organisasi dan dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Strategi dimulai dengan konsep menggunakan sumber daya organisasi secara efektif dalam lingkungan berubah-ubah. Menurut David (2010) manajemen strategi merupakan "the arts and science of formulating, implementing, and evaluating cross-functional decisions that enable an organization to achieve its objectives". Manajemen strategis berfokus pada proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Tujuan manajemen strategi adalah mengeksplorasi dan menciptakan berbagai peluang baru yang berbeda untuk perencanaan jangka panjang dan berusaha untuk mengoptimalkan tren-tren saat ini untuk masa datang.

Menurut Fred R. David (2009: 37) dalam (Watunglawar, 2021) dijelaskan bahwa manajemen strategi terdiri dari tiga tahap yaitu (1) perumusan strategi, (2) implementasi strategi, dan (3) evaluasi strategi. Ketiga tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan tahap awal pada manajemen strategi yang terdiri dari cara atau langkah-langkah untuk menentukan strategi tertentu yang terbaik agar mencapai sebuah tujuan. Adapun perumusan strategi tersebut mencakup:

- a. Pengembangan visi dan misi;
- b. Mengidentifikasi peluang eksternal organisasi dan ancaman;
- c. Menentukan kekuatan dan kelemahan internal;
- d. Menetapkan tujuan jangka panjang;
- e. Menghasilkan strategi alternatif;
- f. Memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan.

Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah tahap selanjutnya setelah perumusan strategi yang ditetapkan. Pada tahap ini memerlukan suatu keputusan dari pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan untuk menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, memotivasi pegawai, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang dirumuskan dapat terlaksana. Implementasi strategi tersebut mencakup:

- a. Pengembangan strategi pendukung budaya;
- b. Merencanakan struktur organisasi yang efektif;
- c. Mengatur ulang usaha dan pola pelayanan yang harus dilakukan;
- d. Mempersiapkan anggaran;
- e. Pengembangan serta pemanfaatan sistem informasi;
- f. Menghubungkan kompensasi karyawan terhadap kinerja organisasi.

Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahap akhir dalam manajemen strategis. Manajer perlu mengetahui kapan strategi tertentu tidak berjalan dengan baik; evaluasi strategi adalah cara untuk memperoleh informasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penilaian atau melakukan proses evaluasi strategi. Penilaian strategi dapat dilihat dalam tiga aktivitas yang mendasar, yaitu:

- a. Peninjauan ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini;
- b. Pengukuran kinerja;
- c. Pengambilan langkah korektif.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar ilmiah. Penelitian kualitatif juga memberikan penjelasan data yang didapat dari hasil pengamatan dan tujuannya untuk mempertegas serta memperkuat suatu teori. Dalam model penelitian ini, penelitian adalah kunci yang akan menjabarkan hasil penelitian kedalam narasi atau gambar-gambar (Sugiyono, 2013). Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi kasus. Terdapat tiga jenis studi kasus yaitu studi kasus Intrinsik, Instrumental, Kolektif (Stake 1995:301-302). Pada kajian ini peneliti akan menggunakan studi kasus jenis instrumental, dimana peneliti ingin memahami dengan baik suatu isu atau fenomena lain yang akan diteliti yaitu Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu melalui Beasiswa Karawang Cerdas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bab V Pasal 12 ayat 1c dan 1d) bahwa setiap peserta didik dalam satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya, Pemerintah Kabupaten Karawang merealisasikan melalui program beasiswa Karawang Cerdas yang dapat membantu masyarakat Karawang dalam memperoleh pendidikan yang lebih baik. Program ini menjadi salah satu upaya dari Pemerintah Kabupaten Karawang dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul. Penelitian ini menggunakan teori Fred R. David (2009: 37) dalam (Watunglawar, 2021) yang menjelaskan bahwa manajemen strategi terdiri dari tiga tahap yaitu (1) perumusan strategi, (2) implementasi strategi, dan (3) evaluasi strategi.

Perumusan Strategi

David (2009, hal. 37) dalam (Watunglawar, 2021) menjelaskan bahwa perumusan merupakan tahap awal dalam manajemen strategi yang terdiri dari cara-cara atau langkah awal untuk menentukan strategi tertentu yang terbaik agar mencapai tujuan. Adapun perumusan strategi tersebut mencakup mengembangkan visi misi, mengidentifikasi peluang eksternal organisasi dan ancaman, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu untuk mencapai tujuan. Program Beasiswa Karawang Cerdas bertujuan memberikan fasilitas berupa bantuan dan kemudahan bagi peserta didik jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap guna memperoleh penghidupan yang lebih sejahtera, mandiri serta berakhlak mulia. Selain itu, program tersebut juga bertujuan untuk membantu meringankan beban masyarakat yang orang tuanya meninggal karena virus Covid-19.



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan informan-informan yang telah ditentukan sebelumnya menunjukkan bahwa program Karawang Cerdas ini termasuk ke dalam program Pembangunan daerah dan termasuk ke dalam visi misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih serta tertulis dalam RPJMD Kabupaten Karawang. Dalam pembangunan daerah tentu saja memerlukan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah yang akan menjadi panduan dalam menentukan program prioritas pembangunan daerah. Dalam misi pertama yang berbunyi “Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing” bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkarakter serta memiliki daya saing tinggi dalam hal pendidikan, kesehatan melalui pengendalian penduduk, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dan pembinaan olahraga. Adapun tujuan dan sasaran dalam misi ini salah satunya adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat dalam berpendidikan melalui peningkatan dan pemerataan kualitas SDM pendidikan, sarana dan prasarana sebagaimana SPM pendidikan, mengurangi usia anak sekolah yang tidak sekolah, dan beasiswa pendidikan.

Program beasiswa Karawang Cerdas ini sangat membantu masyarakat dalam pembiayaan pendidikan, akan tetapi penerima beasiswa tersebut belum merata. Masyarakat menganggap informasi mengenai program beasiswa Karawang Cerdas masih minim, dan terdapat informasi yang simpang siur beredar di kalangan Masyarakat. Dengan demikian, perumusan strategi yang dilakukan dalam beasiswa Karawang Cerdas mencakup berbagai aspek diantaranya memberikan landasan hukum jelas melalui RJPMD dan Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2022, program tersebut juga memiliki tujuan jangka panjang yang jelas yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta Indeks Pendidikan di Kabupaten Karawang. Akan tetapi, penyebaran penerima beasiswa belum merata karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui informasi pendaftaran beasiswa. Selain itu, nominal yang diterima oleh penerima manfaat pun dinilai kurang karena belum bisa menutup pembiayaan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Implementasi Strategi

Implementasi strategi menurut David (2009, hal. 37) dalam (Watunglawar, 2001) adalah tahap selanjutnya setelah perumusan strategi yang telah ditetapkan. Pada tahap ini perlu adanya suatu keputusan dari pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan untuk menentukan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, memotivasi pegawai, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang dirumuskan dapat dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan pengembangan strategi pendukung budaya, merencanakan struktur organisasi yang efektif, mengatur ulang usaha dan pola pelayanan, mengembangkan dan utilisasi sistem informasi serta menghubungkan kompensasi karyawan terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis mengenai strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan program beasiswa Karawang Cerdas implementasi strategi sudah dilaksanakan. Seperti yang diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah adalah dengan melaksanakan sosialisasi program secara terus-menerus pada masyarakat mulai dari tingkat RT, RW, Kelurahan, Desa dan lainnya. Selain itu, pemerintah daerah juga memanfaatkan media sosial.

Pada implementasi strategi terhadap pelaksanaan program beasiswa karawang cerdas sudah dilakukan secara serius. Hal ini didasarkan pada sosialisasi program secara terus-menerus kepada masyarakat dari tingkat terkecil, melakukan perbaikan terhadap sistem, penambahan rencana anggaran program, memanfaatkan sistem informasi yang ada untuk penyebaran informasi, pembuatan grup telegram untuk memudahkan komunikasi dengan

penerima manfaat program. Namun, kenyataan di lapangan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui informasi terkait pendaftaran beasiswa Karawang Cerdas.

Evaluasi Strategi

David (2009, hal. 37) dalam (Watunglawar, 2001) menjelaskan bahwa evaluasi strategi merupakan tahap akhir dalam manajemen strategis. Manajer perlu mengetahui kapan strategi tertentu tidak berjalan dengan baik; evaluasi strategi adalah cara untuk memperoleh informasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penilaian atau melakukan proses evaluasi strategi. Penilaian strategi dapat dilihat dalam tiga aktivitas yang mendasar yaitu peninjauan ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan saat ini, pengukuran kinerja serta pengambilan langkah korektif. Evaluasi strategi pada program Karawang Cerdas berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan informan-informan yang telah penulis tentukan sebelumnya menunjukkan bahwa hasil kinerja yang telah dicapai pemerintah daerah dinilai cukup bagus, hal ini dapat dilihat dari evaluasi program Karawang Cerdas yang sering dilakukan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang juga melakukan evaluasi terhadap sistem pendaftaran yang pada sebelumnya sistem yang dimiliki cukup lemah, tidak terlalu kuat karena masih banyak yang bocor. Sehingga pemerintah daerah membuat perubahan sistem yang baru, saat ini masih dalam masa percobaan (versi 1) akan tetapi secara evaluasi pendaftaran bagi para pendaftar mendapat respon yang baik.

Perubahan pengelola program beasiswa Karawang Cerdas mempengaruhi penggunaan sistem dan implementasi strategi yang digunakan. Dalam pelaksanaannya, Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang memiliki pola strategi yang berbeda, pola strategi tersebut tidak diketahui secara pasti oleh pengelola selanjutnya yaitu Pihak Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang. Pola strategi yang dimaksud antara lain pengelolaan beasiswa mulai dari penjangkauan, penyaringan, penerapan sistem, dan pengaplikasian pendistribusian beasiswa. Perubahan strategi yang digunakan serta penggunaan sistem yang berbeda merupakan langkah korektif yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pelaksanaan program. Untuk mengatasi ketidaksesuaian pada pelaksanaan, pemerintah daerah bersama-sama mengoptimalkan program dengan terus bekerja sama dengan organisasi perangkat daerah (OPD) lain dalam mengatasi ketidaksesuaian tersebut.

Kinerja yang telah dicapai oleh pemerintah daerah dalam pelaksanaan program beasiswa Karawang Cerdas sudah cukup baik, akan tetapi memang masih perlu dilakukan evaluasi agar pelaksanaan program bisa menjadi lebih baik. Pemerintah daerah melakukan evaluasi terhadap promosi program beasiswa Karawang Cerdas untuk pendaftar, penerapan sistem web yang baru dengan terus melakukan pemutakhiran, melakukan monitoring secara berkala dan menyediakan help center agar mempermudah proses komunikasi.

KESIMPULAN

Perumusan strategi yang dilakukan dalam beasiswa Karawang Cerdas mencakup berbagai aspek diantaranya memberikan landasan hukum jelas melalui RJPMD dan Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2022, program tersebut juga memiliki tujuan jangka panjang yang jelas yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta Indeks Pendidikan di Kabupaten Karawang. Akan tetapi, penyebaran penerima beasiswa belum merata karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui informasi pendaftaran beasiswa. Selain itu, nominal yang diterima oleh penerima manfaat pun dinilai kurang karena belum bisa menutup pembiayaan Uang Kuliah Tunggal (UKT).



Implementasi strategi belum cukup serius dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari sosialisasi yang dilakukan secara masif oleh pemerintah daerah dengan memanfaatkan media sosial serta melakukan sosialisasi ke seluruh lapisan Masyarakat. Akan tetapi kenyataan di lapangan, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui informasi terkait pendaftaran beasiswa Karawang Cerdas. Selain itu, anggaran yang digunakan untuk beasiswa Karawang Cerdas juga belum sepenuhnya dapat mencukupi seluruh pendaftar.

Pemerintah daerah terus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program beasiswa Karawang Cerdas. Hal ini didasarkan pada langkah pemerintah yang melakukan evaluasi strategi promosi agar seluruh lapisan masyarakat mengetahui informasi terkait program, penerapan sistem web yang baru sebagai langkah korektif dengan terus melakukan pemutakhiran agar lebih baik.

BATASAN DAN REKOMENDASI

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terbatasnya informan dari kalangan penerima beasiswa. Hal ini dikarenakan terbatasnya mobilitas dari penulis sehingga adanya pembatasan terhadap jumlah informannya.

REFERENCE

- Watunglawar, B. (2021). *Manajemen Strategik Sektor Publik*. Griya Pustaka Utama.
- David, F. R. (2010). *Strategic Management: Concepts and Cases* (Thirteenth Edition).
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Riyanto, R. (2020). *Strategi Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Karawang*. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Sulistriani. (2021). *Strategi Pemerintahan Pada Dinas Pendidikan Pendidikan Dalam Mengatasi Anak Putus Sekolah di Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir*. Universitas Islam Riau.
- Mala, Rika. (2020). *Efektivitas Program Pemerintah Daerah Tentang Pemberian Beasiswa Untuk Mahasiswa Berprestasi dan Kurang Mampu dalam Kebijakan Nomor 18 Tahun 2017 di Kabupaten Luwu Timur*. Universitas Bosowa.
- Andayani, L. D., Mambang, M. Y., & Toun, N. R. (2018). *Strategi Pemerintah Daerah dalam Mengatasi Anak Putus Sekolah (ATS) di Wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur*. *Pencerah Publik*, 8(1).
- Fadhli, M. (2020). *Implementasi Manajemen Strategik dalam Lembaga Pendidikan*. *Journal of Scence and Research*, 1(1).
- Kumara, D. (2018). *Strategi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan*. *Journal of Government and Civil Society*, 2(1).
- Aziz, A. (2015). *Peningkatan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Studi Islam*, 10(1).
- Miftachurrohman, A. S. (2018). *Manajemen Lembaga Pendidikan Berorientasi Mutu di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2).



Zamzami, M. M., Kurniansyah, D., & Ramdani, R. (2022). Good Governance dalam Program Beasiswa Karawang Cerdas Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1).

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Bupati Karawang Nomor 45 Tahun 2022 Tentang Karawang Cerdas

RPJMD Kabupaten Karawang 2021-2026

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/>

Pemerintah Kabupaten Karawang. "11.950 Pelajar Terima Beasiswa Karawang Cerdas, Ada Kriteria Baru Penerima". <https://karawangkab.go.id/headline/11950-pelajar-terima-beasiswa-karawang-cerdas-ada-kriteria-baru-penerima#> (diakses 25 Desember 2022)

Pemerintah Kabupaten Karawang. "Serahkan Beasiswa Karcer, Bupati Karawang Ingin Cetak Generasi Cerdas Berbudi Pekerti". <https://karawangkab.go.id/headline/serahkan-beasiswa-kacer-bupati-karawang-ingin-cetak-generasi-cerdas-berbudi-pekeri#> (diakses 25 Desember 2022)

Antara News. "Ribuan Pelajar-Mahasiswa Karawang Dapat Beasiswa". <https://www.antarane.com/berita/782107/ribuan-pelajar-mahasiswa-karawang-dapat-beasiswa> (diakses pada 3 Januari 2023)

Peluang Terkini. "Pendaftaran Program Beasiswa Karawang Cerdas Tahun 2022". <https://www.peluangterkini.com/2022/09/pendaftaran-program-beasiswa-karawang.html> (diakses pada 4 Januari 2023)

Wordpress. "Konsep Mutu Pendidikan". <https://jodenmot.wordpress.com/2012/12/26/konsep-mutu-pendidikan/> (diakses pada 10 Juni 2023)

